

***Systematic Literature Review* : Kemampuan Literasi Matematika Siswa
Ditinjau Dari Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika**

Mila Nur Afifa¹, Wardono², Stevanus Budi Waluya³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Semarang

Email: ¹mileanurafi26@unnes.ac.id, ²wardono@mail.unnes.ac.id, ³budiw@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan literasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang dikembangkan di abad 21. Berdasarkan hasil survei PISA tahun 2018 Indonesia memperoleh skor 379 yang mana perolehan skor ini masih berada di bawah skor rata-rata Internasional yaitu 489. Sehingga temuan tersebut menjadi suatu fokus dimana kemampuan literasi matematika siswa perlu ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan literasi matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan yaitu *systematic literature review* dengan tahapan *planning*, *conducting*, dan *reporting*. Pengumpulan data dilakukan dengan mereview 15 artikel yang berasal dari *google scholar*, *crossref*, dan *semantic scholar* melalui aplikasi *publish or perish* dengan rentang waktu 2018 sampai 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika siswa. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan literasi matematis siswa. Sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka kemampuan literasi matematis siswa juga rendah.

Kata kunci: Kemampuan Literasi Matematika; Motivasi Belajar; Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang relevan dengan disiplin ilmu lainnya dan memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena hampir seluruh permasalahan yang dihadapi manusia berhubungan dengan penerapan matematika (Prabawati et al., 2019). Tujuan pembelajaran literasi matematika yang diterapkan oleh NCM (2000) terdiri dari lima kompetensi yaitu pemecahan masalah matematis (*mathematical problem solving*), komunikasi matematis (*mathematical communication*), penalaran matematis (*mathematical reasoning*), koneksi matematis (*mathematical connection*), dan representasi matematis (*mathematical representation*) (Madyaratri et al., 2019). Literasi matematis adalah kapasitas seseorang untuk mengintegrasikan informasi, menarik kesimpulan, serta menggeneralisasikan pengetahuan yang dimiliki ke hal-hal lain dalam kehidupan sehari-hari (Santia, 2018).

Mathematical literacy is an individual's capacity to formulate, employ, and interpret mathematics in a variety of contexts. It includes reasoning mathematically and using mathematical concepts, procedures, facts, and tools to describe, explain, and predict phenomena. It assists individuals to recognise the role that mathematics plays in the world and make the well-founded judgments and decisions needed by constructive, engaged and reflective citizens (OECD, 2018). Definisi di atas menjelaskan bahwa kemampuan literasi adalah kapasitas individu untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Literasi matematis ditinjau dari tiga komponen penting diantaranya yaitu *content*, *context*, dan *competencies*. Konten adalah komponen yang sesuai dengan materi pada pembelajaran di sekolah. Konteks adalah situasi masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan kompetensi merepresentasikan kemampuan seseorang untuk merumuskan, mengerjakan dan menginterpretasikan matematika dalam pemecahan masalah (Santia, 2018). Adapun aspek konten terbagi dalam empat kategori matematika yang

terkait dengan masalah yang muncul yaitu quantity, uncertainty and data, change and relationship, serta space and shape (Daniel & Babys, 2020).

Berdasarkan hasil PISA tahun 2018 Indonesia berada pada urutan 72 dari 78 negara untuk kategori matematika dengan skor 379 (Summaries, 2019). Skor tersebut masih berada jauh dari rata-rata internasional yaitu sebesar 489. Akan tetapi hasil tersebut kontradiktif dengan motivasi belajar matematika dan sains siswa Indonesia (0,65) yang berada di atas Singapura (0,59) (Santia, 2018). Melihat hasil prestasi Indonesia di skala Internasional yang kontradiktif dengan motivasi belajar matematika dan sains maka perlu adanya analisis lebih lanjut hubungan antara motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatchurrohman & Rosyida, 2022) dengan judul “Peran Motivasi Belajar Terhadap literasi Matematika pada Peserta Didik Kelas VII”, dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting dalam mengembangkan literasi matematika peserta didik. Hasil tersebut juga selaras dengan penelitian (Amelia et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa motivasi belajar matematika mempunyai peranan penting terhadap literasi matematika siswa karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha pencapaian prestasi siswa. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar (Novianti et al., 2020). Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil yang optimal. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa guru memiliki peranan penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini selaras dengan penelitian (Nugroho & Warmi, 2022) dengan alasan karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa secara signifikan. Untuk membangkitkan motivasi belajar tentu perlu didukung oleh berbagai faktor yaitu faktor dari diri sendiri yang

berupa kemampuan awal, kemampuan spiritual siswa, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti akan melakukan kajian literatur terhadap kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan yaitu Systematic Literature Review (SLR). Peneliti mengidentifikasi, mengkaji, dan mengevaluasi serta menafsirkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sehingga mendapatkan jawaban dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tahapan menurut (Choifah, Suyitno, & Pujiastuti, 2022) yaitu *planning*, *conducting*, dan *reporting*.

Pada tahap *planning* peneliti menentukan topik penelitian yang akan dibahas yaitu mengenai kemampuan literasi ditinjau dari motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Untuk mendapatkan data yang akan diteliti maka peneliti melakukan pencarian artikel jurnal dengan kata kunci kemampuan literasi matematika, motivasi belajar, hasil belajar, dan kemampuan literasi ditinjau dari motivasi belajar dalam pembelajaran matematika. Pencarian artikel dilakukan di *google scholar*, *crossref*, dan *semantic scholar* melalui aplikasi *publish or perish* dengan kata kunci yang sudah ditentukan dalam rentang waktu 2018 sampai 2023.

Pada tahap *conducting* dilakukan pencarian artikel sesuai kriteria dan kesesuaian dengan kata kunci. Berdasarkan pencarian tersebut diperoleh sebanyak 241 artikel yang relevan kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapat 15 artikel yang terdiri dari 5 artikel tentang kemampuan literasi matematika, 5 artikel tentang motivasi, dan 5 artikel tentang kemampuan literasi matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa. Kriteria inklusi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu jurnal dengan rentang waktu 2018 sampai 2023. Untuk kriteria eksklusi mencakup judul yang tidak relevan, abstrak yang tidak

relevan, dan kesimpulan hasil penelitian yang tidak jelas. Setelah proses seleksi maka dilakukan sintesis data guna untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil penelitian dari berbagai artikel. Sintesis data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Dalam tahap *reporting* peneliti menuangkan hasil analisis review artikel dari berbagai jurnal kedalam sebuah tabel untuk disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan kajian literatur mengenai kemampuan literasi matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Artikel yang didapatkan dari hasil pencarian di *google scholar*, *crossref*, dan *semantic scholar* melalui aplikasi *publish or perish* dalam rentang waktu 2018 sampai 2023 yaitu berjumlah 15 artikel. Artikel dianalisis terkait apakah ada pengaruh kemampuan literasi matematis terhadap hasil belajar, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dan kemampuan literasi matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa. Berikut disajikan hasil rangkuman dari beberapa artikel yang telah melalui tahap *planning*, *conducting*, dan *reporting*.

1. Penelitian tentang Kemampuan Literasi

Dibawah ini merupakan hasil analisis beberapa artikel tentang kemampuan literasi matematis yang akan ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Artikel terpilih terkait kemampuan literasi matematika terhadap hasil belajar siswa rentang waktu 2018-2023

Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika	(Daniel & Babys, 2020)	Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu kemampuan literasi matematis siswa dalam mengerjakan soal PISA konten <i>change and relationship</i> sebagian besar hanya mampu pada tahap membuat model, menerapkan rancangan model, dan masih kesulitan dalam menemukan solusi serta menafsirkan hasil matematika ke dalam konteks dunia nyata.
Majamath: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika	(Amelia et al., 2021)	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mampu mencapai semua indikator kemampuan literasi matematika yang terdiri dari menginterpretasikan masalah, menerapkan matematika ke dalam masalah, serta memformulasikan masalah.
Jurnal Program Studi Tadris Matematika	(Jannah et al., 2022)	Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Adapun indikator proses literasi matematika yang digunakan yaitu merumuskan (<i>formulate</i>), menggunakan (<i>employ</i>), dan menafsirkan (<i>interpret</i>). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan literasi tinggi mampu merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan dalam menyelesaikan soal cerita pada seluruh level literasi matematis.
Educativo: Jurnal Pendidikan	(Harefa et al., 2023)	Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan literasi matematika siswa terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif deskriptif dengan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara kemampuan literasi matematika dengan hasil belajar peserta didik. Hubungan keduanya ditandai dengan semakin tinggi kemampuan literasi matematika peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Sebaliknya semakin rendah kemampuan peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajar yang dicapai.
JIPM: Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika	(Baidawi et al., 2023)	Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi jenis asosiatif dengan desain <i>ex-post facto</i> . Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara literasi matematis terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan literasi matematis siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penelitian (Baidawi et al., 2023) bahwa ada hubungan positif literasi matematis terhadap hasil belajar matematika. Hal ini diperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harefa et al., 2023) yang menjelaskan bahwa jika kemampuan literasi matematika peserta didik tinggi maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat dicapai, sebaliknya semakin rendah kemampuan literasi matematika peserta didik maka semakin rendah pula hasil belajar yang dapat dicapai. Indikator proses kemampuan literasi matematis yaitu menginterpretasikan masalah, menerapkan matematika kedalam masalah, dan memformulasikan masalah (Amelia et al., 2021). Menurut penelitian (Jannah et al., 2022) siswa yang memiliki kemampuan literasi tinggi dapat menyelesaikan soal cerita literasi matematis pada seluruh level baik dalam merumuskan masalah, menggunakan konsep matematika, maupun dalam menafsirkan kembali dengan menyimpulkan jawaban atas soal cerita. Siswa yang memiliki kemampuan literasi matematis sedang mampu menyelesaikan soal literasi sampai pada level 3-4 saja karena pada level 5-6 siswa belum mampu menggunakan konsep matematis pada penerapan operasi hitung yang tepat. Sedangkan siswa dengan kemampuan rendah hanya mampu menyelesaikan soal dengan level 1-2. Pada level 3-6 siswa belum mampu menggunakan konsep karena kurangnya pemahaman konsep sehingga mengakibatkan kesalahan dalam menafsirkan kembali.

2. Penelitian tentang Motivasi Belajar

Dibawah ini merupakan hasil analisis beberapa artikel tentang motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar yang akan ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Artikel terpilih terkait motivasi belajar terhadap hasil belajar rentang waktu 2018-2023

Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
SPEJ: <i>Science and Physics Educational Journal</i>	(Novianti et al., 2020)	Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ditentukan oleh faktor luar dan dari dalam. Minat, kecerdasan, bakat, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor yang utama yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.
Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar	(Rahman, 2021)	Hasil penelitian yang dilakukan secara observasi langsung ini yaitu kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar.
JPSM: Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma	(Julyanti et al., 2021)	Hasil penelitian ini yaitu bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Guru diharapkan selalu berusaha membangkitkan rasa percaya diri siswa agar siswa termotivasi untuk lebih giat belajar dan memaksimalkan potensinya.
EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika, dan Sains	(Nugroho & Warmi, 2022)	Hasil penelitian ini yaitu motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa secara positif dan signifikan. Besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 95,84%.
PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika	(Ega et al., 2023)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi atau baik pula hasil belajar siswa yang didapatkan.

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar (Rahman, 2021). Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi selalu berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dengan memanfaatkan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan

siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung menghindari dari segala kesulitan dan menganggap kesulitan sebagai akhir dari perjuangan sehingga menyebabkan hasil belajar dan prestasi siswa menjadi rendah. Hal ini selaras dengan penelitian (Ega et al., 2023) yang memperoleh hasil bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang siswa miliki, maka semakin tinggi atau baik pula hasil belajar yang siswa dapatkan.

3. Penelitian tentang Kemampuan Literasi Matematis ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika

Hasil rangkuman beberapa artikel terkait kemampuan literasi matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika akan disajikan dalam Tabel.3 berikut.

Tabel 3. Artikel terpilih terkait kemampuan literasi matematika ditinjau dari motivasi belajar rentang waktu 2018-2023

Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	(Santia, 2018)	Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan literasi matematika siswa yang merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis siswa.
Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	(Ritonga & Harahap, 2021)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar salah satunya yaitu kurangnya media pendukung pembelajaran. Sehingga semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula kemampuan literasinya.
JIIP (Jurnal Ilmu Pendidikan)	(Julyanti et al., 2021)	Hasil dari penelitian ini yaitu motivasi belajar memiliki peranan penting terhadap kemampuan literasi matematika siswa. Siswa yang motivasi belajar matematikanya rendah cenderung akan belajar dengan terpaksa dan akan berakibat terhadap rendahnya kemampuan literasi matematis siswa karena siswa tersebut cenderung mengerjakan soal tanpa menganalisa permasalahan dan jawabannya.

UJMER (Unnes Journal of Mathematics Education Research)	(Widi Priyonggo & Sri Noor Asih, 2021)	Penelitian ini menggunakan <i>mix method</i> . Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan literasi matematis siswa dalam beberapa aspek.
JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)	(Fatchurrohman & Rosyida, 2022)	Penelitian ini menitikberatkan pada kemampuan literasi matematika siswa yang merupakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan literasi matematika peserta didik peran motivasi sangatlah diperlukan.

Berdasarkan hasil identifikasi artikel yang dikumpulkan diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting terhadap kemampuan literasi matematis siswa. Motivasi belajar mempunyai peran penting terhadap pembelajaran dan matematika mempunyai peran penting terhadap pendidikan serta literasi merupakan prasyarat kecakapan di abad ke-21 (Fatchurrohman & Rosyida, 2022). Hasil analisis uji ANOVA juga membuktikan bahwa terdapat perbedaan literasi matematika peserta didik antara kelompok motivasi belajar rendah, sedang, dan tinggi (Fatchurrohman & Rosyida, 2022). Berdasarkan penelitian (Santia, 2018) juga telah dikatakan bahwa motivasi dalam diri siswa memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil literasi matematikanya karena semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula hasil literasi matematika, dan begitupun sebaliknya. Maka dengan adanya suatu dorongan maka dari diri siswa akan memacu siswa dalam meningkatkan hasil literasi matematikanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematis siswa. Indikator proses kemampuan literasi matematika yang direkomendasikan peneliti untuk mengukur kemampuan siswa yaitu merumuskan (*formulate*), menggunakan (*employ*), dan menafsirkan (*interpret*). Dari hasil analisis diketahui bahwa

semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin baik pula kemampuan literasi matematika siswa. Hal ini dibuktikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan masalah matematika sehingga ia mampu melampaui semua indikator proses kemampuan literasi matematika yang ada. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula kemampuan literasi matematis siswa, demikian sebaliknya.

SARAN

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti terkait kemampuan literasi matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika ditinjau dari motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Effendi, K. N. S., & Lestari, K. E. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Kelas X SMA dalam Menyelesaikan Soal PISA. *Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 4(2), 136–145.
- Amelia, I., Pujiastuti, H., Fathurrohman, M., Santosa, C. A. H. F., & Fatah, A. (2023). Systematic Literatur Review: Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 811–818. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1281>
- Baidawi, A. M., Fitriyah, L. M., & Minggani, F. (2023). Hubungan Kecerdasan Logis dan Literasi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 2 Arjasa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika (JIPM)*, 4(2), 97–104. <https://doi.org/10.36379/jipm.v4i2.391>
- Daniel, F., & Babys, U. (2020). Analisis kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal pisa konten change and relationship. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 335–345.
- Ega, A., Nurrawi, P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *PLUSMINUS*, 3(1), 29–38.
- Fatchurrohman, M., & Rosyida, I. (2022). Peran Motivasi Belajar Terhadap Literasi Matematika pada Peserta Didik Kelas VII Pendahuluan. 6(2), 342–354.

- Harefa, A. D., Lase, S., & Zega, Y. (2023). Hubungan Kecemasan Matematika Dan Kemampuan Literasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 144–151. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.96>
- Jannah, M., Rahayu, D. S., & Wulan, E. R. (2022). Profil Literasi Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prestasi Belajar Matematika. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 5(1), 62–77. https://doi.org/10.30762/f_m.v5i1.618
- Julyanti, E. V. A., Rahma, I. F., Candra, O. D. W. I., & Nisah, H. (2021). *SEKOLAH MENENGAH PERTAMA THE EFFECT OF MOTIVATION ON STUDENT ' S LEARNING OUTCOMES IN FIRST HIGH SCHOOL*. 7(1), 7–11.
- Madyaratri, D. Y., Wardono, & Prasetyo, A. P. B. (2019). Kemampuan Literasi Matematika Siswa pada Pembelajaran Problem Based Learning dengan Tinjauan Gaya Belajar. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 648–658. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/29213>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. (2020). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK. *SPEJ(Science and Phsics Education Journal)*, 3(2), 57.
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SMPN 2 TIRTAMULYA. *EduMathSains*, 6(2), 407–418.
- Prabawati, R., Yanto, Y., & Mandasari, N. (2019). Pengembangan LKS Berbasis PMRI Menggunakan Konteks Etnomatematika pada Materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i2.870>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Santia, I. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa. *JIPMat*, 3(2), 81–85. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i2.2748>
- Widi Priyonggo, H., & Sri Noor Asih, T. (2021). Mathematics Literacy Skill on Problem Based Learning Assisted by E-Module Agito Based on Learning Motivation. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 10(1), 2021–2055. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujmer>